

BELAJAR DAN MEMBANGUN DESA PADA MASA PANDEMI

Buku ini berisi gambaran ringkas dua desa dimana dua mahasiswa FIB Unand melaksanakan kuliah lapangan dimasa pandemi Covid-19, perencanaan kerja dan pelaksanaan kegiatan kuliah yang disampaikan dalam foto-foto di desa individu oleh mahasiswa bersangkutan dengan merangkul masyarakat desa.

Melaksanakan kuliah kerja di desa sendiri mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya yang mungkin selama ini sering terabaikan. Ber-kuliah kerja di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama. Melalui kegiatan Tematik mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA. Serta masyarakat dan bekerjasama dalam mengatasi penyebaran Covid-19.

Buku ini menggambarkan kegiatan Mutia dan Afrina, mahasiswa jurusan Sastra Inggris dan mahasiswa jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020.

ISBN 978-623-345-183-3



BELAJAR DAN MEMBANGUN DESA PADA MASA PANDEMI

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

Ferdinal
Mutia
Afrina



Ferdinal
Mutia
Afrina

BELAJAR DAN MEMBANGUN DESA PADA MASA PANDEMI

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

BELAJAR DAN MEMBANGUN DESA PADA MASA PANDEMI

Ferdinal
Mutia
Afrina

LPPM Universitas Andalas

Padang, 2021

Belajar Dan Membangun Desa Pada Masa Pandemi

Penulis

Ferdinal
Mutia
Afrina

Setting dan Layout : Ferdinal
Desain Sampul: Saza Nadifa Ferdi

Penerbit :

LPPM - Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis
Kota Padang Sumatra Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751-72645

Email: lppm.unand@gmail.com

ISBN : 978-623-345-183-3

Cetakan Pertama, Juli 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali demi tujuan resensi atau kajian ilmiah yang bersifat Non-Komersial.

Kata Pengantar

Buku Kumpulan Foto Kegiatan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kuliah kerja lapangan Universitas Andalas yang tahun 2020 secara teknis dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas dengan mengubah haluan dari KKN reguler menjadi KKN Tematik. Tema yang diangkat pada tahun ini adalah penanggulangan Covid-19 di desa masing-masing mahasiswa peserta KKN. Di dalamnya terdapat intisari pelaksanaan KKN yang dilaksanakan oleh Mutia di Nagari Malai III Koto dan Afrina di Kapalo Hilalang, 2 X11 Kayu Tanam pada semester Genap tahun 2019/2020. Buku ini merupakan salah satu luaran akhir dari pelaksanaan KKN.

Penyusunan buku ini masih menemui kesulitan dan hambatan. Disamping itu, kami juga menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Rektor Universitas Andalas yang senantiasa mengeluarkan kebijakan dalam melahirkan dan mempublikasikan tulisan.

Bapak Dr.-Ing. Ir. Uyung Gatot Syafrawi Dinata, M.T., yang secara teknis sudah menyusun aturan dan menentukan insentif publikasi tulisan dalam bentuk artikel dan buku.

Bapak Dr. Hasanuddin, M. Si., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang selalu mendukung kegiatan tulis menulis dan publikasi.

Bapak Dr. Ir. Ujang Khairul, MP, Ketua UPT KKN, Universitas Andalas yang mendorong dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan dan penerbitan buku ini.

Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada penulis buku ini.

Seluruh DPL KKN Fakultas Ilmu Budaya yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku.

Seluruh mahasiswa peserta KKN Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2016, yang telah menyumbangkan ide, saran dan kritik untuk penerbitan buku ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Mai 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Pembuka.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I FIB MELAWAN CORONA.....	1
BAB II BELAJAR DAN BEKERJA DI MALAI III KOTO, SUNGAI GERINGGING, PADANG PARIAMAN, SUMATRA BARAT.....	3
A. Profil Desa/Nagari.....	3
B. Program Kerja.....	4
C. Kegiatan Dalam Gambar.....	6
BAB III BELAJAR DAN BEKERJA DI KAPALO HILALANG, 2X11 KAYU TANAM, PADANG PARIAMAN, SUMATRA BARAT.....	63
A. Profil Desa/Nagari.....	63
B. Program Kerja.....	65
C. Kegiatan Dalam Gambar.....	68
BAB IV KESIMPULAN.....	100
Biodata Penulis.....	101

BAB I FIB MELAWAN CORONA

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas (FIBUA) menyelenggarakan pembelajaran bagi mahasiswa di dalam dan luar kampus untuk pembelajaran formal dan informal. Ketika belajar dikampus, mereka lebih banyak menjalankan program yang dipersiapkan oleh dosen. Ketika di lapangan, mereka merancang dan menjalankan program sendiri. Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, FIBUA mengirim mahasiswa untuk belajar dan bekerja di desa sendiri. Mereka dibantu dalam merancang dan melaksanakan rencana kerja yang mereka buat bersama dengan masyarakat dimana mereka tinggal dengan arahan Universitas dan Fakultas, dan bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengurangan penyebaran Covid-19 adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimotori oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia di berbagai daerah. Permenkes menjelaskan bahwa sekolah dan tempat kerja diliburkan kecuali kantor atau instansi yang memberikan pelayanan terkait:

1. Pertahanan dan Keamanan
2. Ketertiban Umum
3. Kebutuhan Pangan
4. Bahan Bakar Minyak dan Gas
5. Pelayanan Kesehatan
6. Perekonomian
7. Keuangan
8. Komunikasi
9. Industri
10. Ekspor dan Impor
11. Distribusi Logistik dan Kebutuhan Dasar lainnya.

Langkah penanganan Covid-19 berdampak sangat luas, tidak hanya pada sektor kesehatan tetapi juga budaya, ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, pertanian, dan lainnya. Penanganan pandemi tidak hanya tanggung jawab tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan tetapi juga ilmuwan dan mahasiswa, budayawan, ekonom, pendidik, ulama, mahasiswa, dan masyarakat secara luas.

Penanganan dan pencegahan Covid-19 tentunya menjadi tugas semua pihak termasuk civitas akademika. Universitas Andalas memiliki kewajiban mengambil peran dalam penanganan penyakit ini. Untuk itu, FIBUA memfasilitasi keterlibatan sivitas akademika terutama mahasiswa dan dosen dalam penanganan Covid-19 dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Tematik Penanganan Covid-19 tahun 2020. Kuliah tematik ini berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa dengan bimbingan dosen dengan memberdayakan masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 di daerah masing-masing.

Buku ini membahas pelaksanaan kegiatan 2 orang mahasiswa FIBUA di Padang Pariaman. Keduanya melaksanakan sejumlah kegiatan berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 di desa Malai III Koto, Sungai Geringging dan Nagari Kapalo Hilalang, 2x11 Kayu Tanam, Padang Pariaman, Sumatra Barat.

BAB II BELAJAR DAN BEKERJA DI MALAI III KOTO, SUNGAI GERINGGING, PADANG PARIAMAN, SUMATRA BARAT

A. Profil Desa

Nagari Malai III Koto terletak di Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat. Nagari ini memiliki lahan seluas 18,63 kilometer persegi dan terletak 44 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 85 kilometer dari kota Padang. Nagari Malai III Koto memiliki 5.641 jiwa orang, terdiri dari 2.762 laki-laki dan 2.879 perempuan. Nagari Malai III Koto terdiri dari 5 korong, yakni:

1. Lambéh
2. Sungai Geringging
3. Sungai Geringging II
4. Simpang Malai
5. Ujung Tanah

Sumber: Kecamatan Sungai Geringging dalam Angka (2018), BPS Kabupaten Padang Pariaman

B. Program Kerja

1. Program Kerja Utama: Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anak SMA dengan pembuatan akun media sosial dan kelas daring dengan penekanan pada belajar di rumah. Program ini memanfaatkan media sosial *Instagram* dan *Whatsapp* untuk melakukan pengajaran Bahasa Inggris dan menyebarkan informasi mengenai COVID-19. Program ini dijalankan dengan bantuan dua orang rekan satu daerah yang sama-sama kuliah di bidang Bahasa Inggris. Pertama sekali sebuah formulir *google* dibuat dengan kolom pertanyaan yang dirancang untuk pendaftaran nomor *WhatsApp* peserta sekaligus mengidentifikasi kesulitan apa yang mereka hadapi baik dalam belajar Bahasa Inggris maupun pembelajaran daring secara keseluruhan. Isian formulir ini digunakan sebagai masukan dalam menerapkan proses pengajaran. Akun *Instagram* dibuat untuk mempromosikan program ini. Kelas daring dilaksanakan dengan membuat grup *WhatsApp*, namun kelas baru dimulai setelah persiapan materi pembelajaran rampung. Sementara itu kiriman materi Bahasa Inggris dan informasi tentang corona dan pentingnya tetap di rumah rutin di-post di grup *WhatsApp* dan akun *Instagram*. Kami menargetkan minimal 15 orang dan maksimal sekitar 40 orang anggota

grup. Kami berperan sebagai mentor. Materi yang diajarkan adalah materi Bahasa Inggris tingkat dasar. Kelas ini tidak memungut biaya dan hanya memerlukan kuota internet masing-masing. Distribusi informasi mengenai keberadaan program ini dilakukan melalui *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*.

2. Program Kerja Pendukung

a. Pembuatan masker sederhana dari kain perca untuk dibagikan kepada masyarakat untuk mencegah infeksi COVID-19.

Program ini dilaksanakan bersama dengan anggota keluarga dan teman yang tinggal berdekatan. Masker dijahit tangan dan diberikan kepada warga sekitar yang belum memiliki masker. Dana yang diperlukan untuk pembelian tali karet seharga Rp1000/meter dan dibayar secara iuran, tapi sisanya hanya membutuhkan kain perca, jarum dan benang.

b. Pencetakan dan pembagian selebaran berisi informasi mengenai bahaya dan pencegahan COVID-19.

Program ini dilakukan dalam tim 4 orang dengan dibantu oleh rekan-rekan satu daerah. Salah seorang anggota keluarga meminjamkan printer dan tintanya, dan masing-masing kami menyumbang kertas HVS saja.

C. Kegiatan Dalam Gambar





Bersama Wali Nagari Malai III Koto, Bapak Yul Ananda, saat penyerahan surat izin KKN di kantor Wali Nagari



Diskusi dengan wali nagari dan pemberian buku panduan program kegiatan tematik FIB



Pemberian Surat Izin Kuliah kepada Wali Korong Pasar Sungai Geringging, Bapak Riki







Kantor Urusan Agama (KUA) Sungai Geringging





TK Harapan Bunda Sungai Geringging







Mesjid Raya Sungai Geringging







Lapangan Bola Sungai Geringging



Hall Sarita





mempersiapkan bahan ajar

Program Pengajaran Bahasa Inggris Daring

Onsite dan tanggal 15 Juni-5 Juli 2020

Silahkan kirim kebagian kami (bagas@unswl.ac.id) untuk detail program dan informasi lebih
sepanat Bahasa Inggris

***Required**

Email address *

Your email

Name *

Your answer

Asal Sekolah/Universitas

Your answer

Nomor WhatsApp *



barajadirumah

Edit Profile

33 posts · 31 followers · 9 following

Program Pengajaran Saring
Education

KON (materi) PAJ Unread 2020

Learn English for FREE!

Join us here 📍

chat.whatsapp.com/4C2HG30mMaR4UQ4Httw6

POSTS · REELS · LIVE · SHOP · TAGGED

FUTURE TENSES

SIMPLE FUTURE

It may be used to describe a future action, condition or fact which will be true at a certain time in the future.

FUTURE PROGRESS

The future progressive condition is used to describe a future action which will be in progress at a certain time in the future.

Future perfect

It is used to describe a future action which will be completed at a certain time in the future.

PAST TENSES

SIMPLE PAST

It is used to describe a past action which is completed.

PAST PROGRESSIVE

It is used to describe a past action which was in progress at a certain time in the past.

PRESENT TENSE

SIMPLE PRESENT

It is used to describe a present action which is completed.

PRESENT PROGRESSIVE

It is used to describe a present action which is in progress.

GRAMMAR

PREPOSITION LIST

Prepositions are used to show the relationship between a noun or a pronoun and another word or a clause in the rest of the sentence.

Types of Conjunction in English

Conjunctions



barajadirumah

Edit Profile

33 posts · 31 followers · 9 following

Program Pengajaran Caring
Education

KON (tahun 1981) Unread 2020

Learn English for FREE!

Join us here 📍

chat.whatsapp.com/4C2HG3NmMaR4UQ4Httz6b

POSTS · REELS · LIVE · TAGS

FUTURE TENSES

SIMPLE FUTURE

It may be used to describe a future action, condition or fact which will be true at a certain time in the future.

FUTURE PROGRESS

The future progressive condition is used to describe a future action which will be in progress at a certain time in the future.

Future perfect

It is used to describe a future action which will be completed at a certain time in the future.

PAST TENSES

SIMPLE PAST

It is used to describe a past action which was completed at a certain time in the past.

PAST PROGRESSIVE

It is used to describe a past action which was in progress at a certain time in the past.

PRESENT TENSE

SIMPLE PRESENT

It is used to describe a present action which is true at the present time.

PRESENT PROGRESSIVE

It is used to describe a present action which is in progress at the present time.

HIGHLIGHTS

1

2

3

4

PREPOSITION LIST

Prepositions are used to show the relationship between a noun or a pronoun and another word or a clause in the rest of the sentence.

Types of Conjunction in English

Conjunctions

BARAJA DI RUMAH

Learn English from Home

Form Evaluasi

Usahakan jangan pakai Google Translate ya!

* Required

Name *

Your answer _____

Alamat HP

Your answer _____

1. Which one of those options contains a verb?

a. stay

b. visit



Mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak SD























CORONAVIRUS DISEASE 2019

Penyebaran

Seorang dapat terinfeksi Covid-19 melalui:

- * Perantara air liur ketika bersin atau batuk
- * Kontak fisik contoh: berjabat tangan dan berpelukan
- * Menyentuh benda terinfeksi virus dan menyentuh wajah tanpa cuci tangan
- * Cairan muntah dan tinja

Gejala

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas

Pencegahan

- ✓ Cuci tangan dengan sabun
- ✓ Memakai masker
- ✓ ~~jarak~~ ^{physical} distancing
- ✓ Hindari orang sakit dan peribadanya

CORONAVIRUS DISEASE 2019

CARA PENYEBARAN

Seseorang dapat terinfeksi COVID-19 melalui:

Percikan air liur ketika bersin atau batuk

Kontak fisik seperti berjabat tangan atau bersalaman

Menyentuh benda atau permukaan yang terinfeksi virus lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata tanpa cuci tangan terlebih dahulu.

Cairan muntah dan (kadang-kadang) kotoran manusia

GEJALA

Beberapa gejala infeksi Covid-19 di antaranya:



Demam



Batuk



Sesak napas

CARA PENCEGAHAN

- Cuci tangan dengan sabun
- Kenakan masker dan hindari menyentuh wajah tanpa cuci tangan terlebih dahulu
- Terapkan physical distancing, hindari kontak langsung dengan orang yang sedang sakit dan para penderitanya



Membagikan selebaran Covid-19



Membagikan selebaran Covid-19



Membagikan selebaran Covid-19



Membagikan poster pencegahan Covid-19





Membagikan poster pencegahan Covid-19



Poster cuci tangan





Perangkat cuci tangan









Gerbang MT'sN 8 Padang Pariaman





Masjid Raya Sungai Geringging



Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Sungai Geringging



Warga yang berbelanja di pasar







Alam desa waktu matahari akan tenggelam





Lapangan sepak bola Sungai Geringging

BAB III. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI KORONG TAROK, NAGARI KAPALO HILALANG, PADANG PARIAMAN

A. Profil Nagari

1. Asal-usul Nama-Nama Korong

Korong Tarok berdiri karena banyaknya kayu sejenis tarok yang tumbuh di sekitar kampung tersebut. Jenis tarok ini sejenis angka namun perbedaannya angka isinya besar sementara tarok ini tidak memiliki isi.

Korong Pasa Limau berdiri karena dahulunya korong ini banyak orang berkebun limau dan berjualan limau, maksud limau di sini yaitu semacam jeruk nipis.

Korong Pincuran Tujuh berdiri karena pecahan dari Ampek Suku Balangih yang turun dari salah satu suku Jambak, dan dahulu di korong ini karena susah air maka dibuatlah pincuran dari sebuah tabing sebanyak tujuh buah agar tidak menghambat aktifitas masyarakat, dari sinilah masyarakat tersebut memberi nama kampung ini menjadi Picuran Tujuh.

Korong Simpang Balai Kamih ini berdiri karena Simpang Balai Kamih itu sama dengan Pasa Balai Kamih, Pasa balai Kami, Pasar kita Semua, namun karena pasarnya

bertepatan dengan hari Kamis makanya disebut dengan Pasar Balai Kamih.

2. Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Batas Wilayah	A. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Malalak Selatan B. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Sicincin C. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Tandikat D. Sebelah Timur : berbatasan dengan Nagari Kayu Tanam
2	Luas Wilayah	33,16 Km ²
3	Korong	A. Korong Tarok B. Korong Pincuran Tujuh C. Korong Simpang Balai Kamih D. Korong Pasa Limau
4	Topografi	A. Terdiri dari daratan dan kaki perbukitan
5	Hidrologi	A. Air Terjun B. Air Hujan C. Air PDAM dari aliran sungai dari perbukitan
6	Klimatologi	Suhu : 20-32° C Jenis Tanah : Litosol Tingkat kemiringan tanah : 45° Curah Hujan : 224 mm
7	Luas Lahan	A. Tanah Sawah : 390 ha/m ² B. Tanah Kering : 2,303 ha/m ²
8	Kawasan Rawan Bencana	Gempa Bumi

3. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia anak-anak dan lansia. Kenagarian Kapalo Hilalang memiliki jumlah penduduk sebanyak 6,664 Jiwa.

B. Program Kegiatan

Meningkatkan Kedisiplinan Masyarakat Tentang Pentingnya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang, Padang Pariaman

1. Kondisi Tempat

Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2X11 Kayu Tanam berada di zona hijau. Di masa PSBB sekarang, aktivitas masyarakat masih terbilang cukup tinggi karena masih banyak masyarakat yang keluar rumah. Terlebih lagi keluar rumah tanda memakai masker baik oleh para anak-anak kecil ataupun orang dewasa. Masih ada dari sebagian warga yang berkumpul tanpa memperhatikan protokol kesehatan *physical distancing*. Kesadaran untuk mengikuti protokol kesehatan masih minim, sehingga perlu diadakannya sebuah program untuk mengubah kebiasaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan

covid-19. Pamflet-pamflet pencegahan dan penanggulangan dampak covid-19 diperlukan di tempat-tempat umum agar bisa dibaca oleh masyarakat sehingga dapat dijalankan sesuai dengan kebijakan pemerintah sekarang.

2. Pendekatan Yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan serta memberikan pengajaran tentang pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dan wilayah tempat tinggal agar terhindar dari ancaman Covid-19 kepada masyarakat melalui pembuatan pamflet sederhana, terutama dilakukan oleh anak-anak sekolah SD/SMP yang memang tidak memiliki kegiatan karena sekolah diliburkan. kegiatan ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada mereka dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

3. Bentuk Program Kerja

a. Program Kerja Utama

Membuat pamflet tentang pentingnya menjaga kesehatan diri di masa Covid-19 dan cara pencegahannya

bekerjasama dengan anak-anak SD/SMP dan para pemuda/pemudi guna melatih kreatifitas mereka dan membuat pamflet yang dapat dimengerti oleh masyarakat umum, kemudian pada saat penyebaran pamflet akan melibatkan setiap orang yang ikut terlibat dalam proses pembuatan pamflet tersebut, dan di tempel di rumah masing-masing.

b. Program Kerja Pendukung

Mengajak masyarakat khususnya anak-anak SMA dan ibu rumah tangga untuk membuat masker yang dapat digunakan sendiri maupun dibagikan kepada masyarakat lain. Mengajak para pemuda/i untuk melakukan kegiatan bersih-bersih pada fasilitas umum seperti masjid dan sekolah atau kantor nagari yang banyak dikunjungi oleh masyarakat.

C. Kegiatan Dalam Gambar



Bersama Wali Nagari Kapalo Hilalang



Kantor Wali Nagari Kapalo Hilalang



Masjid Al-Huda Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang



Sosialisai Program Kegiatan dengan Wali Jorong





sosialisasi Covid-19 kepada Ibu Halimah



sosialisasi Covid-19 kepada Ibu Mei



sosialisasi kepada Pak Muhammad



sosialisasi kepada Ibuk Susi

Kampung siap siaga Covid-19

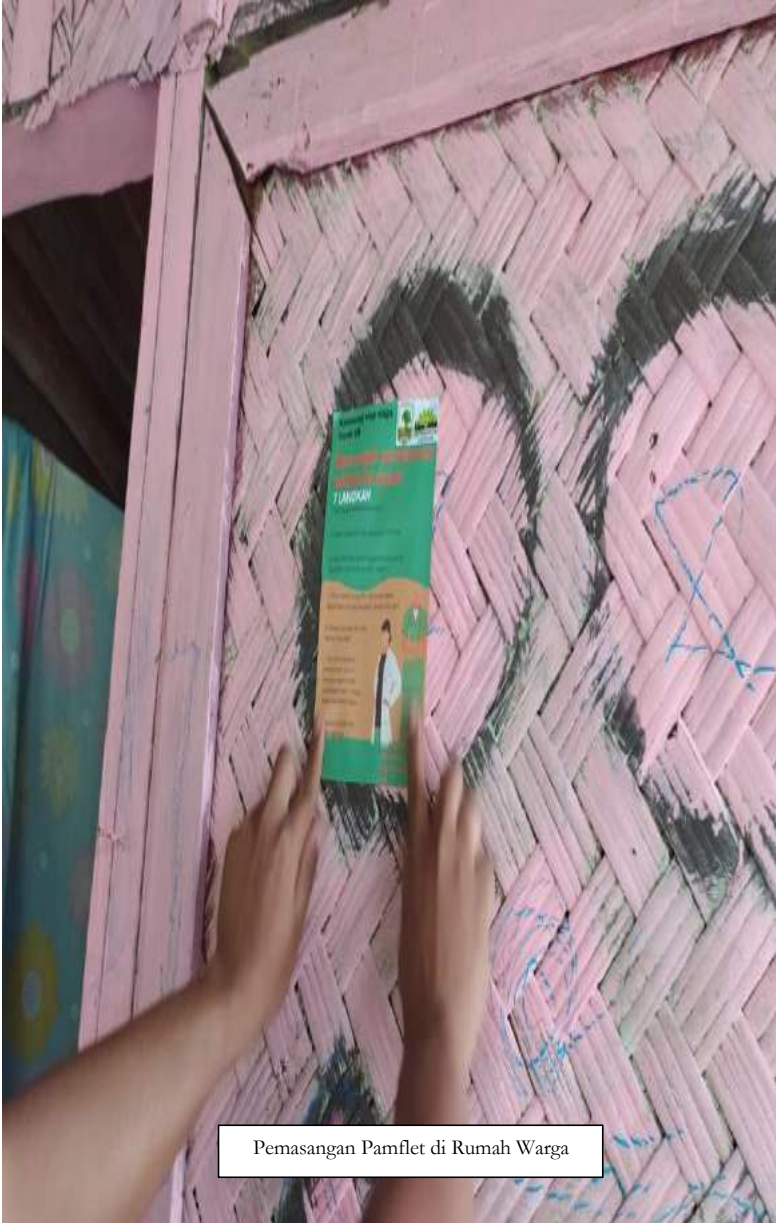


Mencegah penyebaran COVID-19 dalam 7 LANGKAH

1. Cuci tangan Anda sesering mungkin
2. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda
3. Tutup mulut ketika batuk menggunakan siku atau tisu
diusahakan untuk selalu memakai masker
4. Hindari tempat yang ramai dan kontak dekat
dengan siapa pun yang mengalami demam atau batuk
5. Tetaplah di rumah jika Anda
merasa tidak sehat
6. Jika Anda menderita
demam, batuk, dan sulit
bernapas, segera minta
pertolongan medis — tetapi
teleponlah terlebih dahulu
7. Dapatkan informasi dari
sumber terpercaya



#HealItanPenyabasan
#NewNormal
©KKN Tematik FIB Unand
2020



Pemasangan Pamflet di Rumah Warga



Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19



Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19



Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19



Pemasangan Pamflet Pencegahan Covid-19



penyebaran pamflet dan masker kain



penyebaran pamflet dan masker kain



penyebaran pamflet dan masker kain



penyebaran pamflet dan masker kain



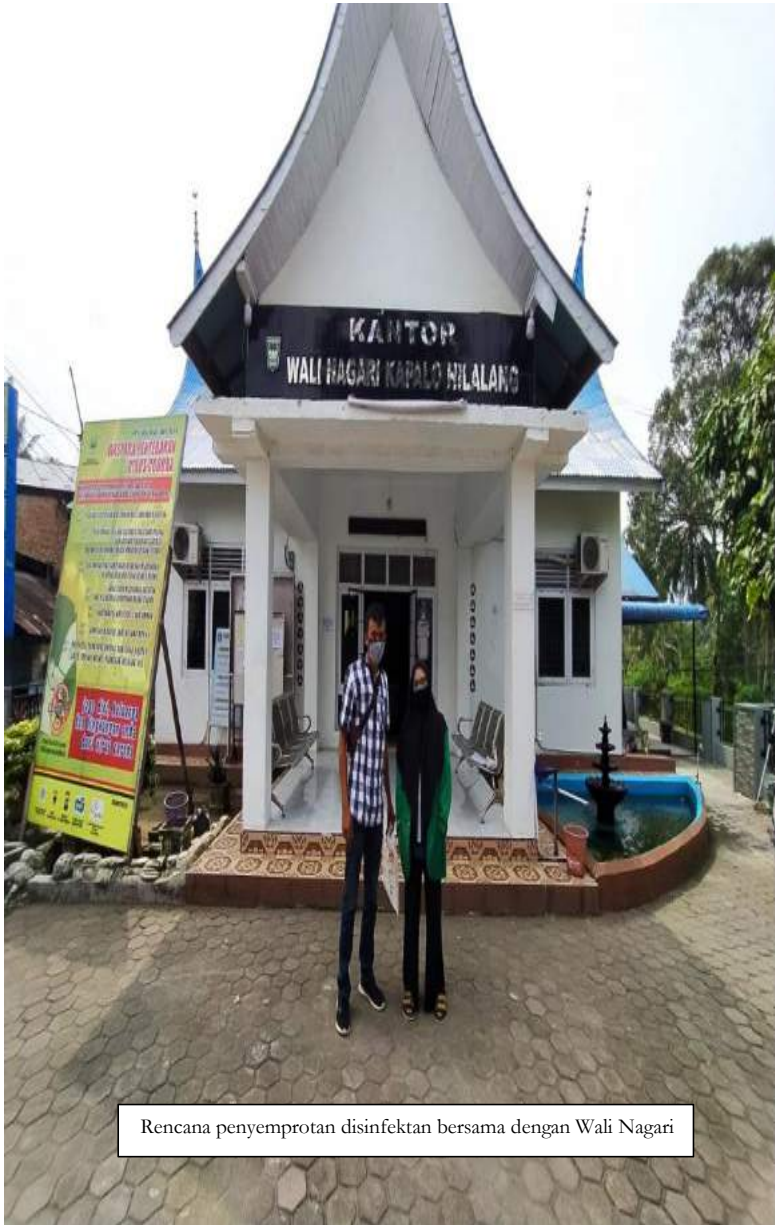
penyebaran pamflet dan masker kain



penyebaran pamflet dan masker kain



Pemasangan spanduk Covid-19 di jalan desa bersama pemuda.



Rencana penyemprotan disinfektan bersama dengan Wali Nagari



Penyemprotan disinfektan di rumah warga



penyemprotan disinfektan di rumah



membuat cairan disinfektan dibantu oleh warga



Penyemprotan disinfektan mandiri



Gerbang dengan disinfektan otomatis



Tes SWAB Covid-19 di Puskesmas Sicincin



Tes SWAB Covid-19 di Puskesmas Sicincin



Pemandian Alam Lubuk Bonta



Pemandian Alam Lubuk Bonta di Nagari
Kapalo Hilalang

BAB IV KESIMPULAN

Desa Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging dan Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat merupakan lokasi dimana dua orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas bersama dengan warga di desa masing-masing melaksanakan kegiatan pencegahan penyebaran Corona virus terhitung 6 Juni sampai 6 Juli 2020.

Mutia, mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Pembuatan akun media sosial dan pelaksanaan kelas daring	Pemuda dan siswa
2	Pembuatan dan pembagian masker sederhana dari kain perca	Rekan dan anak SD
3	Pembuatan dan pemberian selebaran seputar COVID-19	Rekan-rekan

Selanjutnya, Afrina, mahasiswa sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat pamflet pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Membuat masker bersama ibu-ibu	Masyarakat
3	Membagikan masker dan poster kepada masyarakat	Pemuda
4	Melakukan bersih-bersih di sekitar rumah	Pemuda dan masyarakat

Biodata Penulis

Ferdinal lahir tanggal 9 Juli 1966 di Padang Panjang, Sumatra Barat. Ferdinal adalah dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Dia alumni dari SDN Ganting Gunung Padang Panjang (1980), SMPN Gunung Padang Panjang (1983), SMAN Padang Panjang (1986), Universitas Andalas (Padang, 1990),



Western Illinois University (USA, 1997) dan Deakin University (Australia, 2014). Dia juga memperoleh Certificate on Language Curriculum and Materials Development dari RELC, Singapore (2000) dan Certificate in Thai Studies Course dari Prince of Songkla University, Thailand (2003). Dia mengampu

beberapa mata kuliah (S1 dan S2), diantaranya literary theory, literature & Industry, and literature & revolution. Ferdinal berminat meneliti tentang isu poskolonial dalam sastra, sastra dan HAM, dan sastra dan pariwisata. Ferdinal sudah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional dan internasional dan juga sejumlah buku.



Mutia lahir di Lohong, 7 Desember 1999. Saat ini sedang menempuh studi di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Aktif sebagai staf di Khaidir Anwar Resource Center (RC) Universitas Andalas. Penggemar *pop culture* yang hobi menulis *fanfiction* secara anonim.

Afrina lahir 05 November 1998 di Depok, Jawa Barat. Dia sekarang sedang menempuh pendidikan di salah satu universitas di Kota



P adang, yaitu Universitas Andalas Jurusan Ilmu Sejarah angkatan 2017.

Sinopsis Back Cover

Buku ini berisi gambaran ringkas dua desa dimana dua mahasiswa FIB Unand melaksanakan kuliah lapangan dimasa pandemi Covid-19, perencanaan kerja dan pelaksanaan kegiatan kuliah yang disampaikan dalam foto-foto di desa individu oleh mahasiswa bersangkutan dengan merangkul masyarakat desa.

Melaksanakan kuliah kerja di desa sendiri mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya yang mungkin selama ini sering terabaikan. Ber-kuliah kerja di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama. Melalui kegiatan Tematik mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA. Serta masyarakat dan bekerjasama dalam mengatasi penyebaran Covid-19.

Buku ini menggambarkan kegiatan Mutia dan Afrina, mahasiswa jurusan Sastra Inggris dan mahasiswa jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang *Covid-19*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020.